

BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan sistem dan manajemen persampahan Kawasan Wisata Pantai Padang yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan dari laporan tugas akhir ini antara lain yaitu sebagai berikut.

1. Data dasar sampah meliputi timbulan sampah, komposisi sampah, dan potensi daur ulang sampah.
 - a. Satuan timbulan sampah Kawasan Wisata Pantai Padang sebesar
 - 1) 1,536 t/h dan 0,141 t/m²/h pada tahun 2018;
 - 2) 1,685 t/h dan 0,141 t/m²/h pada tahun 2025;
 - 3) 1,801 t/h dan 0,141 t/m²/h pada tahun 2030.
 - b. Komposisi sampah Kawasan Wisata Pantai Padang terdiri dari:
 - 1) 24,633% sampah layak kompos;
 - 2) 74,187% sampah layak daur ulang;
 - 3) 1,180% sampah lain-lain.
 - c. Potensi daur ulang sampah Kawasan Wisata Pantai Padang adalah sebagai berikut.
 - 1) 91,732% untuk sampah sisa makanan;
 - 2) 88,074% untuk sampah plastik;
 - 3) 23,604% untuk sampah kertas;
 - 4) 78,947% untuk logam;
 - 5) 75,758% untuk sampah kaca
 - 6) 20,115% untuk sampah kayu;
 - 7) 0% untuk karet dan tekstil.
2. Perencanaan sistem pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Pantai Padang sesuai dengan RTRW yang berlaku adalah sebagai berikut.
 - a. Periode desain direncanakan berjalan dalam 12 tahun dengan dua tahap, tahap I selama 7 tahun (2019 – 2025) dan tahap II selama 5 tahun (2026 – 2030);

- b. Daerah dan tingkat pelayanan direncanakan 100% untuk dua periode desain (tahun 2019 sampai dengan tahun 2030);
 - c. Skala pengelolaan sampah direncanakan skala kawasan;
 - d. Pengelolaan sampah yang direncanakan adalah pembuatan kompos, pencacahan, dan penjualan yang dilakukan di TPS 3R;
 - e. Aspek teknis operasional yang direncanakan meliputi:
 - 1) Pemilahan yang dilakukan mulai dari sumber dengan 3 kategori jenis sampah (sampah layak kompos, sampah daur ulang, dan sampah lain-lain) dan pewadahan yang terdiri dari wadah individual (berupa *bin* plastik, *trash bag*, dan keranjang sampah berbahan rotan atau kayu) dan wadah komunal (berupa *bin* dan kontainer);
 - 2) Sistem pengumpulan sampah menggunakan alat becak motor terpilah dengan kapasitas dan ritasi yang ditentukan;
 - 3) Sistem pemindahan dilakukan dari TPS 3R dan dilanjutkan dengan pengangkutan menggunakan *arm roll truck* dengan kapasitas dan ritasi yang ditentukan;
 - f. Aspek nonteknis operasional yang direncanakan meliputi:
 - 1) Peraturan yang perlu dipertegas dengan adanya sanksi;
 - 2) Pembiayaan pengelolaan sampah berasal dari APBD Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, retribusi masyarakat, dan penjualan hasil dari TPS 3R;
 - 3) Institusi yang bertanggung jawab adalah sinergi dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang, dan lembaga lain, termasuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM);
 - 4) Peran serta masyarakat ditingkatkan dengan cara melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dan pembentukan KSM yang mengelola TPS 3R.
3. Rancangan anggaran biaya (RAB) untuk tahap I adalah Rp 2.241.166.168

11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pemerintah dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Padang;
2. Adanya kerja sama yang baik antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan KSM dalam pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Padang;
3. Pedagang dan pengunjung diharapkan berperan aktif dalam pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Padang.

